

**REKONSTRUKSI TEOLOGI ISLAM DALAM PANDANGAN  
ISMAIL RAJI AL-FARUQI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Aqidah dan Filsafat Islam (S.Ag)

Disusun Oleh:

M. Burhannudin  
NIM. 20105010031

Pembimbing: Moh. Arif Afandi, S.Fil.I., M.Ag.

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1881/Un.02/DU/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : REKONTRUKSI TEOLOGI ISLAM DALAM PANDANGAN ISMAIL RAJI AL-FARUQI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. BURHANNUDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010031  
Telah diujikan pada : Senin, 21 Oktober 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Moh. Arif Afandi, S.Fil.I., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6743fb51158a6



Pengaji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6745762367660



Pengaji III

Rosi Islamiyat, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 673c6b6c3737b



Yogyakarta, 21 Oktober 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 674d32f982002

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Burhannudin  
NIM : 20105010031  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **“Rekonstruksi Teologi Islam Dalam Pandangan Ismail Raji Al-Faruqi”** merupakan hasil karya pribadi yang bebas plagiasi dan sudah memenuhi batas plagiasi sesuai aturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap mempertanggung-jawabkannya sesuai dengan sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Oktober 2024



M. Burhannudin

NIM. 20105010031

## **SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Sdra. M. Burhannudin

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Burhannudin

NIM : 20105010031

Judul Skripsi : REKONSTRUKSI TEOLOGI ISLAM DALAM PANDANGAN  
ISMAIL RAJI AL-FARUQI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag).

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 10 Oktober 2024

Pembimbing

Moh. Arif Afandi, S. Fil.I., M.Ag.

NIP.199307202020121006

## ABSTRAK

Pemikiran Islam telah berkembang secara signifikan sepanjang sejarah, dengan berbagai cendekiawan berupaya menginterpretasikan ajaran-ajaran Islam dalam konteks zamannya. Salah satu tokoh penting dalam teologi Islam ialah Ismail Raji Al-Faruqi. Selaku cendekiawan Islam kontemporer terkemuka, Al-Faruqi memberikan sebuah kontribusi berharga dalam merumuskan kembali pemahaman ajaran Islam di era modern. Melalui karya monumentalnya, Al-Faruqi menyajikan serangkaian gagasan yang mengajukan rekonstruksi teologi Islam, yang mencoba untuk menjawab tantangan-tantangan zaman seperti globalisasi dan sekularisasi, serta merespons perubahan-perubahan sosial, budaya, dan intelektual yang terjadi dalam masyarakat Muslim. Upaya rekonstruksi teologi Islam ini menjadi penting dalam menjaga keberlangsungan relevansi dan kesesuaian agama Islam dengan kebutuhan umatnya di era modern. Hal ini sebagai respons terhadap kondisi umat Islam yang tertinggal.

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana konsep tauhid dalam teologi Islam menurut Ismail Raji Al-Faruqi? bagaimana upaya rekonstruksi teologi Islam yang dilakukan oleh Ismail Raji Al-Faruqi?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep tauhid dalam pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan mendokumentasikan upaya rekonstruksi teologi Islam yang dilakukan Ismail Raji Al-Faruqi serta dampaknya terhadap pemikiran Islam kontemporer. Penelitian ini akan menganalisis karya-karya Al-Faruqi, mengidentifikasi aspek-aspek utama terkait upaya rekonstruksi teologi Islam yang dilakukannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah library *research* (studi literatur). Literatur yang dikaji meliputi karya-karya sebelumnya, misalnya jurnal, artikel, skripsi, buku, tesis, serta sejenisnya yang berkaitan erat terhadap tema yang dibahas. Adapun pendekatan yang dipergunakan berupa teologis-filosofis. Pendekatan teologis-filosofis dipilih sebagai panduan dalam penelitian ini karena objek kajian yang diteliti termasuk dalam bidang teologi dan pendekatan filosofis diterapkan untuk menjelajahi aspek yang rasional dari agama, supaya bisa dipahami secara logis serta tidak menimbulkan kesalahpahaman. Sumber data, data primer meliputi buku-buku karya Ismail Raji Al-Faruqi dengan judul *Tawhid: Its Implications for Thought and Life* dan *Islamisasi Pengetahuan* beserta didukung karya lain dari Al-Faruqi. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui jurnal, buku, ataupun literatur lain yang masih terkait pada topik yang dibahas. Data yang didapat selanjutnya akan dikumpulkan kemudian diklasifikasikan, serta dideskripsikan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif serta analisis kualitatif berbasis teks.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa inti pemikiran Al-Faruqi adalah pergeseran dari pendekatan teosentrismenju antroposentris, di mana tauhid tidak hanya menjadi konsep ideal tentang Tuhan tetapi juga memiliki dampak nyata dalam kehidupan manusia sehari-hari. Al-Faruqi mendorong umat Islam untuk menerapkan tauhid dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan, politik, dan sosial, sebagai respons terhadap kondisi umat Islam yang tertinggal. Gagasan ini bertujuan untuk membangun kembali teologi Islam yang lebih relevan dengan realitas kontemporer, tanpa kehilangan substansi nilai-nilai Islam, sehingga dapat menjawab tantangan globalisasi dan sekularisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Al-Faruqi berpotensi menjadi dasar pembaharuan teologi Islam yang lebih adaptif dan kontekstual. Hal ini akan memberikan kontribusi bagi perkembangan studi Islam, khususnya dalam bidang teologi, serta memberikan wawasan baru bagi pembaca yang tertarik dengan pemikiran Islam kontemporer.

**Kata Kunci:** Ismail Raji Al-Faruqi, Teologi Islam, Rekonstruksi, Pemikiran Kontemporer.

## MOTTO

“WHENEVER YOU FEEL LOST AND HOPELESS, BECAUSE  
YOU CAN’T FIND A WAY OUT OF THE PROBLEMS YOU HAVE TO ENDURE”

\*Akal tidak akan menjadi akal dan menjalankan fungsinya kecuali karena menerima  
cahaya dari Yang Esa.

(Platonis)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini, saya persembahkan kepada:

Diri saya sendiri yang tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini,  
kedua orang tua saya, juga adik saya dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
serta seluruh pihak yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT untuk segala rahmat sekaligus hidayahnya sehingga peneliti mampu menuntaskan penyusunan skripsi ini, yang diberikan judul “REKONSTRUKSI TEOLOGI ISLAM DALAM PANDANGAN ISMAIL RAJI AL-FARUQI”. Tidak lupa, shalawat dan salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, berikut dengan keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita semuanya mendapatkan syafaatnya di hari pembalasan nanti.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan syarat penulis dalam meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala kendala sekaligus tantangan yang dihadapi penulis dalam penyusunan tugas akhir ini berhasil ditangani berkat kesabaran, semangat, ketekunan, serta doa sekaligus dukungan dari orang tua penulis. Penulis dalam hal ini ingin mengucapkan terima kasih terhadap:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Moh. Fatkhan, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rizal Al-Hamid, M.Si. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Moh. Arif Afandi, S.Fil.I., M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan waktu luang demi menyampaikan arahan, masukan, sekaligus bantuan dalam penggerjaan skripsi ini, hingga bisa dituntaskan secara lancar.

6. Semua Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan para pihak yang turut memiliki kontribusi dalam memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman untuk penulis.
7. Ibu Istianah dan Bapak M. Saepuri, serta adik saya Vina Vitria Amalia yang senantiasa memberi doa, dukungan, dan bantuan baik secara materiil maupun moril untuk kelancaran dari penggerjaan skripsi ini.

Semoga segala hal baik, pengetahuan dan pengalaman yang diberikan semua pihak mendapatkan balasan kebaikan dan manfaat yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak sempurna dan masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan dan hargai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 18 September 2024



M. Burhannudin

NIM. 20105010031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.     Latar Belakang Masalah.....	1
B.     Rumusan Masalah .....	2
C.     Tujuan Penelitian .....	3
D.     Manfaat Penelitian .....	3
E.     Tinjauan Pustaka .....	3
F.     Metode Penelitian .....	7
G.     Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II ISMAIL RAJI AL-FARUQI .....</b>	<b>10</b>
A.     Perjalanan Hidup Ismail Raji Al-Faruqi .....	10
B.     Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi.....	12
C.     Karya-karya Ismail Raji Al-Faruqi .....	27
D.     Konteks Intelektual dan Kultural .....	30
<b>BAB III TEOLOGI ISLAM.....</b>	<b>33</b>
A.     Karakteristik Teologi Islam Klasik:.....	33
B.     Kalam Sebagai Teologi Islam .....	39

<b>BAB IV GAGASAN TEOLOGI ISLAM ISMAIL RAJI AL-FARUQI .....</b>	<b>44</b>
A. Dasar-Dasar Pemikiran Al-Faruqi .....	44
B. Analisis terhadap Karya-Karya Tertentu .....	46
C. Konsep Tauhid dalam Pemikiran Al-Faruqi .....	58
D. Implikasi untuk Teologi Islam Kontemporer.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>73</b>



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Islam, pemikiran dan teologi telah mengalami evolusi yang signifikan. Sebagai respons terhadap perubahan zaman dan konteks sosial yang berkembang, banyak cendekiawan dan pemikir Islam yang telah berupaya merekonstruksi teologi Islam. Hal ini disebabkan oleh perlunya menyesuaikan pemikiran agama dengan dinamika dunia modern serta tantangan-tantangan yang umat muslim hadapi dalam keseharian. Salah satu tokoh yang mempersembahkan kontribusi yang substansial dalam konteks ini adalah Ismail Raji al-Faruqi.

Melalui karya monumentalnya, Al-Faruqi menyajikan serangkaian gagasan yang mengajukan rekonstruksi teologi Islam, yang mencoba untuk menjawab tantangan-tantangan zaman, serta merespons perubahan-perubahan sosial, budaya, dan intelektual yang terjadi dalam masyarakat Muslim.

Upaya rekonstruksi teologi Islam ini menjadi penting dalam menjaga keberlangsungan relevansi dan kesesuaian agama Islam dengan kebutuhan umatnya di era modern. Melalui pemikiran Al-Faruqi dan tokoh-tokoh lainnya, upaya tersebut memperkaya pemahaman agama dan memberikan landasan bagi umat Islam dalam menghadapi beragam perubahan yang sekarang muncul dalam masyarakat secara global.

Sebagai cendekiawan dan pemikir Islam kontemporer, Ismail Raji Al-Faruqi menghadirkan pendekatan yang holistik dan interdisipliner dalam merekonstruksi teologi Islam.<sup>1</sup> Beliau memadukan prinsip-prinsip agama dengan pemikiran modern, ilmu pengetahuan, dan konsep-konsep filosofis untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang

---

<sup>1</sup> Ismail Raji Al-Faruqi. *Tauhid* terj. Rahmani Astuti (Bandung: Pustaka, 1988), hal. xiii-xvi.

dapat menjawab tantangan zaman secara komprehensif. Al-Faruqi berusaha menerapkan ajaran Islam dengan memperkenalkan konsep tauhid sebagai reformulasi pengetahuan baru dalam memahami konsep tersebut. Hal ini menjelaskan bagaimana Al-Faruqi melaksanakan pendekatan serta menganalisis tauhid dengan mengaitkan dalam beragam nilai serta prinsip kemanusiaan. Pemahaman tentang tauhid dikaitkan terhadap konsep pengetahuan, prinsip politik, prinsip metafisika, prinsip ekonomi, prinsip kehidupan sosial, serta lainnya.<sup>2</sup> Konsep tauhid menjadi landasan untuk semua kegiatan dari manusia. Jika konsep ini dipisahkan dari setiap entitas, ini akan berakibat pada pemahaman yang dibangun bisa menjadi bebas dan sekuler.

Dalam konteks ini, pemikiran Al-Faruqi tidak hanya mengajukan solusi terhadap masalah-masalah teologis tradisional, tetapi juga menyediakan landasan bagi pengembangan pemikiran Islam yang inklusif dan progresif. Melalui pendekatan analisis teks yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep-konsep teologi Islam yang diusulkan oleh Ismail Raji Al-Faruqi. Dengan memahami secara mendalam pemikiran Al-Faruqi, kita dapat melihat bagaimana upaya ia merekonstruksi teologi Islam serta implikasi yang ditimbulkan terhadap pemikiran Islam kontemporer. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang kontribusi Al-Faruqi terhadap perkembangan pemikiran Islam kontemporer.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya ditujukan untuk memberi pemahaman secara lebih dalam terkait pemikiran Al-Faruqi, tetapi juga untuk menyumbangkan gagasan-gagasan baru bagi diskusi teologis Islam kontemporer.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep tauhid dalam teologi Islam menurut Ismail Raji Al-Faruqi?
2. Bagaimana upaya rekonstruksi teologi Islam yang dilakukan oleh Ismail Raji Al-

---

<sup>2</sup> Ismail Raji Al-Faruqi. *Tauhid* terj. Rahmani Astuti, hal. xiii-xvii.

Faruqi?

### C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis konsep tauhid dalam pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi.
2. Menganalisis dan mendokumentasikan upaya rekonstruksi teologi Islam yang dilakukan Ismail Raji Al-Faruqi.

### D. Manfaat Penelitian

Kemudian dari penelitian ini diharap bisa memberikan manfaat seperti:

1. Mampu menghasilkan penemuan ilmiah dari konsep tauhid dalam pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi.
2. Memberikan referensi pengetahuan dan wawasan yang baru bagi studi keilmuan Islam dalam hal pembaharuan teologi Islam dari tokoh Ismail Raji Al-Faruqi.

### E. Tinjauan Pustaka

Kajian literatur yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi beragam penelitian sebelumnya yang mengangkat pembahasan terkait tokoh dan pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi.

Pertama penelitian dari Aris Try Andreas dan Jahada dalam Jurnal Pemikiran Islam yang berjudul “*Konsep Pemikiran Ismail Raji Al Faruqi (Dari Tauhid Menuju Integrasi Ilmu Pengetahuan di Lembaga Pendidikan)*”.<sup>3</sup> Penelitian ini membahas posisi dari agama serta pengetahuan pada perspektif Ismail Raji Al-Faruqi. Menurut Al-Faruqi, kemajuan pengetahuan dan ilmu modern menjadi pemicu terjadinya perdebatan antara akal dan wahyu dalam kalangan muslim. Sehingga Al-Faruqi menganggap dibutuhkan sebuah konsep Islamisasi Ilmu pengetahuan yang berlandaskan terhadap kekuatan tauhid.

---

<sup>3</sup> Aris Try Andreas Putra dan Jahada. *Konsep Pemikiran Ismail Raji Al Faruqi (Dari Tauhid Menuju Integrasi Ilmu Pengetahuan di Lembaga Pendidikan)*. Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam Vol. 6, No. 1, Juli 2020.

Pengetahuan Islami selalu menekankan integrasi kosmos, kebenaran, serta ilmu pengetahuan dan kesatuan kehidupan.

Hasil dari studi ini memperlihatkan konsep tauhid Al-Faruqi bisa diterapkan sebagai basis utama untuk pengembangan pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Konsep tersebut dipergunakan sebagai landasan serta inti untuk menyusun tujuan dan arah pendidikan. Tujuan dan arah pendidikan ini sifatnya tidak hanya praktis, tetapi berfokus juga pada keridaan Allah, sehingga ilmu pengetahuan tetap memelihara nilai-nilai Islam. Dengan demikian, keilmuan modern dan klasik dalam Islam dapat bersinergi dan saling melengkapi.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Irma Suryani Siregar dan Lina Mayasari Siregar dalam Jurnal Al-Hikmah yang berjudul ‘*Studi Komparatif Pemikiran Ismail Raji Al Faruqi dan Sayyed Muhammad Naquib Al-Lattas*’.<sup>4</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa Al-Attas dan Al-Faruqi memiliki pandangan yang serupa, terutama pada aspek epistemologi di mana mereka sepakat bahwasanya ilmu tidak bebas nilai (value free) tetapi terikat (value bound) pada nilai-nilai yang dipandang benar. Keduanya juga sepakat dimana ilmu mempunyai sebuah tujuan yang sama, yang konsepnya berlandaskan terhadap prinsip ontologi, metafisika, aksiologi, serta epistemologi melalui tauhid yang menjadi kunci utamanya. Walaupun terdapat beragam kesamaan diantara kedua hal tersebut, namun juga berbeda di beberapa aspek prinsipil. Adapun dalam meraih keberhasilannya proyek Islamisasi, Al-Attas cenderung memberikan penekanan terhadap subjek, yakni manusia melalui pembersihan jiwa serta memperindahnya melalui sifat yang terpuji, dimana membuat proses Islamisasi ilmu bisa secara otomatis mengarah pada transformasi pribadi

---

<sup>4</sup> Irma Suryani Siregar dan Lina Mayasari Siregar. *Studi Komparatif Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Jurnal Al-Hikmah Vol. 15 No. 1 April 2018.

dan menjadikan akal serta rohani seseorang sepenuhnya Islam. Sementara itu, Al-Faruqi cenderung berfokus terhadap objek dari Islamisasi, yakni disiplin ilmu tersebut.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Eva Sumasniar, Alfi Julizun Azwar dan Yen Fikri Rani dalam Jurnal Ilmu Agama dengan judul “*Tauhid dalam Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Implementasinya dalam Humanisme Islam*”.<sup>5</sup> Penelitian ini memiliki tiga fokus utama: pertama, menjelaskan konsep Tauhid sesuai dengan pandangan Ismail Raji Al-Faruqi; kedua, menguraikan Humanisme Islam sesuai pandangannya; ketiga, menganalisis doktrin, pemikiran, dan fenomena agama untuk menggambarkan hubungan diantara penerapan Tauhid serta Humanisme Islam dalam perspektif Ismail Raji Al-Faruqi

Konsep humanisme yang dijelaskan disini adalah humanisme Tauhid, yakni yang berlandaskan pada konsep tauhid serta bersumber melalui Al-Qur'an dan Hadits. Humanisme yang berlandaskan iman terhadap Tuhan menciptakan sebuah konsep kemanusiaan yang konkret.

Keempat, penelitian Sri Harmonika pada Jurnal At-Tadbir dengan judul “*Islamisasi Ilmu Pengetahuan Ismail Raji Al Faruqi*”.<sup>6</sup> Penelitian ini menjelaskan konsep Islamisasi Ismail Raji Al-Faruqi yang berfokus terhadap peninjauan ulan berbagai disiplin ilmu, dari yang sifatnya kontemporer ataupun yang berbasis tradisi Islam, tanpa perlu memilah diantara dua-duanya. Proses ini melibatkan redefinisi, penyusunan kembali informasi, penilaian ulang argumen dan rasionalisasi terkait, evaluasi kesimpulan dan tafsiran, serta pembentukan tujuan untuk memperkaya visi dan komitmen Islam.

---

<sup>5</sup> Eva Sumasniar, Alfi Julizun Azwar dan Yen Fikri Rani. *Tauhid dalam Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Implementasinya dalam Humanisme Islam*. Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama Vol 21 No 2 (2020).

<sup>6</sup> Sri Harmonika. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Ismael Raji Al-Faruqi*. Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang Volume 3 No 1 Tahun 2019.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rasyid Ridlo pada skripsi “Paradigma Tauhid Sosial Menurut Ismail Raji Al-Faruqi”.<sup>7</sup> Penelitian ini difokuskan terhadap peran tauhid (tauhid sosial) selaku solusi untuk masalah sosial yang terjadi.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, perbedaan dari penelitian ini bila dibanding sejumlah penelitian terdahulu yakni pertama dari segi pendekatan penelitian skripsi ini berfokus pada upaya rekonstruksi teologi Islam dalam pandangannya Ismail Raji Al-Faruqi, khususnya pada konsep tauhid. Sementara itu, tinjauan pustaka hanya memberikan gambaran umum dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini ingin menganalisis secara mendalam dan menghasilkan pemahaman baru tentang kontribusi Al-Faruqi terhadap pemikiran teologis kontemporer.

Kedua, dari segi objek penelitian. Tinjauan pustaka mengulas penelitian sebelumnya yang mungkin fokus pada aspek-aspek pemikiran Al-Faruqi, atau membandingkan pemikirannya dengan tokoh lain. Sedangkan penelitian ini secara khusus mengupas rekonstruksi teologi Al-Faruqi dan dampaknya terhadap teologi Islam kontemporer.

Ketiga, dari segi tujuan maka penelitian ini ditujukan untuk menggali serta menganalisis konsep tauhid yang dibawa Al-Faruqi serta upaya rekonstruksi teologi juga kontribusinya pada perkembangan teologi Islam. Sementara itu, tinjauan pustaka hanya mencatat dan merangkum temuan dari penelitian terdahulu tanpa melakukan eksplorasi baru yang mendalam.

Al-Faruqi selaku pemikir Muslim kontemporer yang menaruh fokus besar terhadap perkembangan teologi Islam kontemporer dan kritik terhadap sekularisme, peneliti anggap cocok untuk diambil gagasannya dalam mendokumentasikan upayanya dalam rekonstruksi

---

<sup>7</sup> Muhammad Rasyid Ridlo. *Paradigma Tauhid Sosial Menurut Ismail Raji Al-Faruqi*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

teologi Islam dan melawan sekularisme dengan menerapkan ajaran Islam melalui penawaran konsep ketauhidan melalui reformulasi pengetahuan yang baru ketika memahami konsep tauhid.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam library *research* (studi literatur). Literatur yang dikaji meliputi karya-karya sebelumnya, misalnya jurnal, artikel, skripsi, buku, tesis, serta sejenisnya yang berkaitan erat terhadap tema yang dibahas. Adapun pendekatan yang dipergunakan berupa teologis-filosofis, untuk mengungkap kebenaran ataupun pengetahuan fundamental sesuai dengan prinsip-prinsip teologi dan filsafat.

Pendekatan teologis dipilih sebagai panduan dalam penelitian ini karena objek kajian yang diteliti termasuk dalam bidang teologi. Selain itu, pendekatan teologis tidak digunakan untuk mendukung klaim teologi tertentu, melainkan untuk menghasilkan konsep ataupun gagasan yang baru terkait prinsip teologis. Walaupun penelitian ini menerapkan sifat teologis, namun diperlukan juga pendekatan filosofis agar mendapatkan kebenaran yang mendasar, mengungkap makna dan mendapatkan inti dari segala inti. Di samping itu, pendekatan filosofis juga diterapkan untuk menjelajahi aspek yang rasional dari agama, supaya bisa dipahami secara logis serta tidak menimbulkan kesalahpahaman. (Mengutip dari karya tulis H. Zuhri dalam buku Studi Islam, tentang pendekatan teologis).

### 2. Sumber Data

Sumber data yang diterapkan terbagi dalam data primer (utama) serta data sekunder (pendukung). Data primer yang dimaksud meliputi buku-buku karya Ismail Raji Al-Faruqi dengan judul *Tawhid: Its Implications for Thought and Life* dan *Islamisasi Pengetahuan* beserta didukung karya lain dari Al-Faruqi.

Sementara itu, data sekunder yang peneliti terapkan diperoleh melalui jurnal, buku, ataupun literatur lain yang masih terkait pada topik yang dibahas.

### 3. Metode Analisis Data

Data yang didapat selanjutnya akan dikumpulkan kemudian diklasifikasikan, serta dideskripsikan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif serta analisis kualitatif berbasis teks. Metode deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran terhadap objek yang dipelajari secara objektif. Kemudian, karya-karya dan pemikiran Al-Faruqi akan ditelaah secara mendalam untuk memahami konsep-konsep teologi yang diajukan serta implikasinya terhadap pemikiran Islam kontemporer.

## G. Sistematika Pembahasan

Di bagian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan kedalam lima tahapan agar penelitian ini tersusun dengan rapih dan sistematis. Berikut ini tahapan pembahasannya:

Bab pertama merupakan pendahuluan, di mana ini akan menjadi landasan ke tahap selanjutnya serta sebagai gambaran singkat untuk arah penelitian. Dalam bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini akan menjelaskan terkait riwayat hidup Ismail Raji Al-Faruqi, bagaimana latar belakang pemikirannya dan juga karya-karyanya. Hal ini sebagai langkah awal untuk mendapatkan pemahaman yang terkait penelitian dengan memahaminya menggunakan cara pandang holistik atau menyeluruh.

Bab ketiga, menjelaskan terkait karakteristik dan analisis terhadap teologi Islam klasik serta bagaimana kalam sebagai teologi Islam. Yang mana hal ini berkaitan dengan bab selanjutnya.

Bab keempat, meliputi tentang gagasan teologi Islam Ismail Raji Al-Faruqi, dari mulai dasar-dasar pemikiran, analisis karya dan konsep tauhid menurut Al-Faruqi beserta implikasinya untuk teologi Islam kontemporer. Yang kemudian kita bisa melihat bagaimana upaya rekonstruksi teologi Islam yang dilakukan oleh Al-Faruqi.

Bab kelima, merupakan penutup yang memuat kesimpulan berisi jawaban dari semua rumusan masalah pada penelitian ini dan sedikit saran untuk penelitian berikutnya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pertama, penelitian ini mengeksplorasi usaha pembaharuan teologi Islam menurut Ismail Raji Al-Faruqi, dengan fokus pada konsep tauhid sebagai inti ajaran Islam. Al-Faruqi membedakan realitas menjadi dua jenis: Tuhan (pencipta) dan non-Tuhan (makhluk). Tuhan adalah satu-satunya entitas yang kekal dan transenden, sementara semua yang ada di ruang dan waktu, termasuk manusia dan alam semesta, termasuk dalam kategori non-Tuhan. Al-Faruqi juga memperkenalkan konsep ideasionalitas, yaitu hubungan antara dua realitas tersebut, dengan manusia sebagai penghubung melalui akal yang dapat memahami kehendak Tuhan. Bagi Al-Faruqi, pemahaman tauhid harus melibatkan keterlibatan manusia dalam dunia nyata dan sejarah, bukan sekadar pengertian teologis yang abstrak.

Kedua, inti pemikiran Al-Faruqi adalah pergeseran dari pendekatan teosentris menuju antroposentris, di mana tauhid tidak hanya menjadi konsep ideal tentang Tuhan tetapi juga memiliki dampak nyata dalam kehidupan manusia sehari-hari. Al-Faruqi mendorong umat Islam untuk menerapkan tauhid dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan, politik, dan sosial, sebagai respons terhadap kondisi umat Islam yang tertinggal. Gagasan ini bertujuan untuk membangun kembali teologi Islam yang lebih relevan dengan realitas kontemporer, tanpa kehilangan substansi nilai-nilai Islam, sehingga dapat menjawab tantangan globalisasi dan sekularisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Al-Faruqi berpotensi menjadi dasar pembaharuan teologi Islam yang lebih adaptif dan kontekstual.

### B. Saran

Penulis memahami bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna masih memiliki kekurangan serta celah yang bisa diperbaiki. Oleh sebab itu, penulis memberikan

beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya:

Pertama, pada aspek pendekatan selain pendekatan teologis dan filosofis, saran penulis dapat menambahkan pendekatan sosio-historis yang menyoroti situasi dunia Islam pada zaman Al-Faruqi. Hal ini akan memberikan konteks yang lebih mendalam terhadap pemikiran rekonstruksinya.

Kedua, untuk memberikan perspektif yang lebih luas, dapat juga membandingkan pemikiran Al-Faruqi dengan pemikir Islam lain yang juga berfokus pada modernisasi teologi, seperti Fazlur Rahman atau Sayyid Qutb, yang memiliki pendekatan berbeda terhadap integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama.

Ketiga, tokoh-tokoh yang membahas tauhid sangat beragam, baik klasik maupun kontemporer. Dalam memaparkan pengertian tauhid, mungkin terdapat perbedaan penekanan di kalangan ilmuwan dan tokoh yang membahas tauhid. Dari sudut pandang ini, penulis mengimbau kepada para peneliti lain yang hobi mengkaji para teolog untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemikiran para teolog klasik dan kontemporer seperti halnya pandangan Al-Faruqi yang penulis sarankan. Dan ini akan menjadi kesempatan baik bagi pecinta para pemikir teologi yang telah memberikan kontribusi besar bagi dunia Islam. Tujuannya agar tidak kehilangan kontribusi pemikiran emas bagi umat Islam itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hanafi M.A. *Pengantar Theology Islam*. (P.T. Jayamurni, 1974).
- Abidin, Zainal. *Corak Pemikiran dan Metode Ijtihad Ibn Taymiyyah*. (STAIN Datokrama Palu, 2010).
- Adams, Charles C. *Islam and Modernism in Egypt: A Study of the Modern Reform Movement Inaugurated by Muhammad Abduh* (Russell & Russell, 1968).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. "Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life," (International Institute of Islamic Thought, 1982).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. "Christian Ethics: A Historical and Systematic Analysis of Its Dominant Ideas", (McGill-Queen's University Press, 1967).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. "Islam and Science: A Contemporary Statement." *Islamic Quarterly* 29, no. 3 (1985).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. "Islamization of Knowledge: A Response." *Islamic Studies* 23, no. 1 (1984).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. "Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan," (International Institute of Islamic Thought, 1982).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. "Tawhid: Its Implications for Thought and Life".
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. Herndon, (VA: International Institute of Islamic Thought, 1982).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. (IIIT, 1982).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Christian Ethics: A Guide for the Perplexed*. (Georgetown University Press, 2017).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamisasi Pengetahuan* terj. Annas Mahyuddin, (Bandung: Penerbit Pustaka, 2003).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan*. Herndon, (VA: International Institute of Islamic Thought, 1982).

- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan.* (IIIT, 1982).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Tauhid* terj. Rahmani Astuti (Bandung: Pustaka, 1988).
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Triologue of the Abrahamic Faiths.* (International Institute of Islamic Thought, 1986).
- Al-Ghazali, Abu Hamid. "Al-Munqidh min al-Dala'l".
- Al-Ghazali, Abu Hamid. "Ihya' Ulum al-Din".
- Al-Ghazali, Abu Hamid. "Tahafut al-Falasifah".
- Al-Ghazali, Abu Hamid. "Tahafut al-Falasifah". Abd Kholiq terj. Achmad Maimun, (Forum Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI, 2015).
- Al-Maqdisi, Imam Ahmad Ibn Abdul Rahman Ibn Qudamah. "The Remembrance of Death and the Afterlife". (Dar As-sunnah Publisher, 2018).
- Al-Syahrastani. Milal wa al-Nihal, "Aliran-aliran Teologi dalam Islam"., oleh Prof. Asywadi Syukur, Lc. (PT. Bina Ilmu, 2006).
- Ariyanto, Teguh. "Epistemologi Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam"., Skripsi, (Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2007).
- Bannerman, Patrick. *Islam in Perspective; a Guide to Islamic Society, Politic and Law.* (London: Rutledge, 1989).
- Biographical sources on Abdul Huda al-Faruqi: *Refer to historical accounts and biographical studies of the Faruqi family.*
- Bori, Caterina. "A New Source for the Study of Ibn Taymiyya." *Islamic Law and Society*, vol. 16, no. 2, 2009.
- Butterworth, Charles E and I. William Zartman, eds. *Between the State and Islam.* (Cambridge University Press, 2001).

- Calvert, John. *Sayyid Qutb and the Origins of Radical Islamism* (Columbia University Press, 2010).
- Esposito, John L and John O. Voll, editors. *Makers of Contemporary Islam.* (Oxford University Press, 2001).
- Esposito, John L. "Islam and Politics", (Syracuse University Press, 1984).
- Fakhry, Majid. "A History of Islamic Philosophy", (New York: Columbia University Press, 2004).
- Hallaq, Wael B. *Ibn Taymiyya Against the Greek Logicians.* (Oxford University Press, 1993).
- Harmonika, Sri. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Ismael Raji Al-Faruqi.* Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang Volume 3 No 1 Tahun 2019.
- Hidayati, Wiji. *Ilmu Kalam: Pengertian, Sejarah dan Aliran-Alirannya,* (UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Hoover, Jon. *Ibn Taymiyya: Foundations of Ibn Taymiyya's Religious Utilitarianism.* University of Nottingham. Philosophy and Jurisprudence in the Islamic World, ed. Peter Adamson (Berlin: De Gruyter).
- Hoover, Jon. *Ibn Taymiyya's Theodicy of Perpetual Optimism.* (Edited by H. Daiber. Brill, 2007).
- Hourani, Albert. *Arabic Thought in the Liberal Age 1798-1939.* (Cambridge University Press, 1983).
- Ibn Rusyd. "Tahafut At-Tahafut", Drs. M. Fahmi Muqoddas, M. Hum., terj. Khalifurahman Fath, (Pustaka Pelajar, 2004).
- Leaman, Oliver. *An Introduction to Classical Islamic Philosophy* (Cambridge University Press, 2002).
- Makdisi, George. "The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West". (Edinburgh University Press, 1981).

- Marmura, Michael E. "Islamic Theology and Philosophy: Studies in Honor of George F. Hourani". (State University of New York Press, 1984).
- Nakamura, Kojiro. "Imam al-Ghazali's Cosmology Reconsidered".
- Nasir, Sahilun A. *Pemikiran Kalam Teologi Islam, Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*. (Rajawali Pers, 2010).
- Nasr, Seyyed Hossein. *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present: Philosophy in the Land of Prophecy*. (State University of New York Press, 2006).
- Qutb, Sayyid. *In the Shade of the Qur'an Vol. 1*. (Islamic Book Trust, 2003).
- Qutb, Sayyid. *Milestones*, Edited By A.B Al-Mehri. (Maktabah Booksellers and Publishers, 2006).
- Qutb, Sayyid. *Social Justice in Islam*. (Islamic Publications International, 2000).
- Qutb, Sayyid. *The America I Have Seen: In the Scale of Human Values*. (American Trust Publications, 1993).
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. (University of Chicago Press, 1982).
- Rahman, Fazlur. *Islam*, terj. Ahsin Mohammad. (Penerbit Pustaka, 1984).
- Rahman, Fazlur. *Major Themes of the Qur'an*. (University of Chicago Press, 1980).
- Rashid, Zuriati Moh. Ahmad Nabil Amir. *Ketokohan Ismail Raji al-Faruqi 1921-1986*. (Jurnal Islamiyyat 34, 2012).
- Ridlo, Muhammad Rasyid. Paradigma Tauhid Sosial Menurut Ismail Raji Al-Faruqi. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Rijal, Syamsul. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Implikasinya Dalam Pendidikan*. (Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Keislaman Vol 4 No. 2 Juli 2018).
- Rusli, Ris'an. *Teologi Islam: Telaah Sejarah dan Pemikiran Tokoh-Tokohnya*. (Prenadmedia Group, 2015).

Shafiq, M.. *Mendidik Generasi Baru Muslim*. terj. Suhadi, cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

Shafiq, Muhamad. *The Growth of Islamic Thought in North America: Focus on Ismail Raji al-Faruqi*, (USA: Amana Publication, 1994).

Siregar, Irma Suryani dan Lina Mayasari Siregar. *Studi Komparatif Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Jurnal Al-Hikmah Vol. 15 No. 1 April 2018.

Sumasniar, Eva., Alfi Julizun Azwar dan Yen Fikri Rani. *Tauhid dalam Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Implementasinya dalam Humanisme Islam*. Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama Vol 21 No 2 (2020).

Try Andreas Putra, Aris dan Jahada. *Konsep Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi (Dari Tauhid Menuju Integrasi Ilmu Pengetahuan di Lembaga Pendidikan)*. Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam Vol. 6, No. 1, Juli 2020.

Voll, Jhon O. *Islam: Continuity and Change in the Modern World*. (Syracuse University Press, 1982).

Wolfson, Harry Austryn. *The Philosophy of the Kalam* (Harvard University Press, 1976).

Zaman, Moh. Kamilus. “*Islamisasi Pengetahuan Menurut Ismail Raji Al-Faruqi*”, (Edupedia, Vol. 4, No. 1, Juli 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA